

ABSTRAKSI

Saputro, Hanif Dwi. 49124416 N, *Analisa risiko olah gerak kapal masuk alur sungai Musi pada MT. SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II*. Skripsi. Program Studi Nautika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Pembimbing : I Capt. I Kadek Laju SH, MM., M.Mar., II Bapak Andy Wahyu Hermanto, S.T., M.T.

Dalam proses olah gerak masuk suatu alur pelayaran sempit dalam hal ini sungai, dibutuhkan suatu keahlian khusus dan perhatian lebih dibanding berlayar di laut bebas. Bahkan IMO dalam aturan Colreg's memberikan perhatian khusus yang tercantum dalam aturan 9 mengenai alur pelayaran sempit. Selain masalah lebar alur dan kedalaman sungai, lalu lintas yang ramai juga bisa mengakibatkan bahaya terhadap kapal, seperti bahaya tubrukan dan kandas. Selain itu didalam berolah gerak di alur sungai musikita harus tau hal – hal apasajakah yang harus diperhatikan dalam olah gerak memasuki alur sungai dan bagaimana penilaian risiko proses olah gerak masuk alur sungai musikita.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menjabarkan teori tentang pelaksanaan olah gerak masuk alur sungai Musi dalam pembuatan laporan penelitian dan sebagai landasan untuk memecahkan masalah yang ada. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari objek yang diteliti. Dalam hal ini mengumpulkan data berupa pendekatan terhadap obyek melalui wawancara terhadap sumber berpengalaman, melalui metode literatur, dan data - data yang berhubungan dengan proses olah gerak masuk alur sungai Musi pada MT.SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II. Untuk itu penulis akan melakukan identifikasi penyebab hal itu terjadi dengan menggunakan metode *SHEL*, metode ini terdiri dari *Software, Hardware, Environment, dan Liveware*. *Software* adalah bagian non-fisik sistem termasuk prosedur dan aturan-aturan, *Hardware* adalah mencakup peralatan yang digunakan, *Environment* adalah tempat dimana kegiatan berlangsung, dan *Liveware* adalah mengacu pada setiap komponen manusia dari sistem dalam aspek relasional, manajemen, pengawasan dan komunikasi.

Setelah teridentifikasi penyebab terjadinya resiko ketika kapal berolah gerak di alur sungai Musi, maka selanjutnya bisa dilakukan suatu penilaian risiko guna mencari hal-hal yang memiliki risiko yang tidak bisa ditoleransi selama proses olah gerak. Dengan dilakukan penilaian risiko ini, maka setiap kru kapal akan lebih berhati-hati dalam setiap tindakan yang dilakukan dan melakukan setiap keputusan dalam berolah gerak secara aman, efektif, dan efisien. Dengan diketahuinya hal-hal yang tidak dapat ditoleransi maka dapat dilakukan mitigasi risiko, yaitu mengurangi atau bahkan menghilangkan sama sekali risiko yang dapat terjadi selama proses olah gerak. Sehingga tujuan dari bernavigasi yang aman, cepat, dan tepat dapat terwujud.

Kata kunci: Identifikasi risiko pada saat berolah gerak di sungai.

ABSTRACT

Saputro, Hanif Dwi, 49124416 N, *Navigation risk analyzes entry ship at musu river channel on MT. SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II*. Minithesis. Deck Department, Program of Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Adviser : I Capt. I Kadek Laju SH, MM., M.Mar., II Mr. Andy Wahyu Hermanto, S.T., M.T.

In the process if the movement entered a narrow shipping channel in the river, it takes a special skill and attention more than sailing on the high seas. Even in the IMO's rules Colreg's give special attention to Rule 9 of the narrow shipping channel. Besides the issue of groove width and depth of the river, busy traffic can also cause danger to the ship, such as the danger of collision and ran aground. Also in manouvering at musu river , we must know everything that must be considered in manouvering at musu river and how the risk assessment process if the manouver at musu river.

In writing this essay, the author describes the theory of the implementation of the navigation entry Musu river channel in a research report and as a foundation for solving the existing problems. The method used in this study is a qualitative method that produces descriptive data in the form of written words of the object under study. In this case the approach to collect data in the form of an object through interviews with experienced resources, metode through literature, and the data associated with the entry process if the motion Musu River channel on MT. SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II. Based on the results of research by the author during a practice display at MT. SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II, there is a risk of the occurrence of such a problem finding aground, collision, and other hazards on the ship motion exercise in Musu river channel. To the authors wanted to find the cause of such a thing happened. To the authors will identify the cause of it happening by using SHEL, this method consists of Software, Hardware, Environment, and Live ware. Software is part of a non-physical systems, including procedures and rules, Hardware is the equipment used includes, Environment is the place where the activity takes place, and Live ware is referring to every human component of the system in a relational aspects, management, control and communication.

Having identified the causes of risk when ship motion exercise in Musu River channel, can we then do a safety assessment to look for things that have a risk that cannot be tolerated during the navigation process. With this assessment's salvation, then each crew will be more careful in every action taken and make every decision in motion exercise safely, effectively, and efficient. By knowing the things that cannot be tolerated, it can be done mitagasi risk, which is to reduce or even completely eliminate the risk that may occur during the process if the motion. So the purpose of navigating a safe, fast, and right can be realized.

Key words: Identification of risk when manouver on the river.